

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *workplace well-being* dengan *turnover intention* pada awak kapal PT. X Kota Batam. Hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan negatif antara kedua variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, subjek penelitian adalah 54 awak kapal PT. X Kota Batam yang memenuhi kriteria. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala dan jenis skala yang digunakan adalah skala *likert*. Teknik analisis data dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *workplace well-being* dan *turnover intention* ( $r_{xy} = -0.561$ ,  $p = 0.000 < 0.050$ ). Ini berarti semakin tinggi *workplace well-being* yang dirasakan awak kapal, semakin rendah *turnover intention* mereka, dan sebaliknya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *workplace well-being* memiliki peran penting dalam memengaruhi *turnover intention* pada awak kapal PT. X Kota Batam. Peningkatan kesejahteraan di tempat kerja dapat secara efektif mengurangi niat karyawan untuk meninggalkan perusahaan.

**Kata Kunci:** Awak Kapal, Perusahaan Pelayaran, *Turnover Intention*, *Workplace Well-Being*.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between workplace well-being and turnover intention in the crew of PT. X Batam City. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between the two variables. This study uses a quantitative approach with a correlational method, the subject of the study is 54 crew members of PT. X Batam City that meets the criteria. The data collection method used in this study is the scale method and the type of scale used is the Likert scale. The data analysis technique was carried out using Pearson Product Moment correlation with the help of the SPSS program. The results of the hypothesis test showed a significant negative relationship between workplace well-being and turnover intention ( $r_{xy} = -0.561$ ,  $p = 0.000 < 0.050$ ). This means that the higher the workplace well-being that the crew feels, the lower their turnover intention, and vice versa. This study concludes that workplace well-being has an important role in influencing turnover intention in the crew of PT. X Batam City. Improved well-being in the workplace can effectively reduce employees' intention to leave the company.*

**Keywords:** *Crew Ship, Shipping Company, Turnover Intention, Workplace Well-Being.*